

ABSTRAK

Salma Aulia Rahma (21121.1068) : *Etika Sosial dalam QS Al-Hujurāt: 10-13 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah, Al-Munir dan Hidayatul Insan)*

Manusia tidak bisa hidup sendiri karena manusia merupakan makhluk sosial. Setiap harinya akan terjadi interaksi diantara sesama. Dalam berinteraksi sosial tersebut diperlukan adanya etika sosial untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan terhindar dari perpecahan. Namun, pada zaman sekarang banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan bahkan banyak diantaranya terjadi di sosial media yang disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap etika sosial. Etika sosial yang baik yaitu yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Banyaknya penyimpangan tersebut diantaranya sesuai dengan isi kandungan QS Al-Hujurāt: 10-13. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Etika Sosial dalam QS Al-Hujurāt: 10-13 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah, Al-Munir dan Hidayatul Insan)”. Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* (riset kepustakaan) yang bersifat konten analisis dengan pendekatan komparatif untuk mengkaji penafsiran etika sosial dalam QS Al-Hujurāt: 10-13 menurut Quraish Shihab, Wahbah Az-Zuhayli dan Abu Yahya Marwan Bin Musa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data, mengkajinya dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Setelah mengumpulkan data, kemudian dianalisis data tersebut yang mencakup tahapan unitasi, kategorisasi dan penafsiran. Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa etika sosial yang terkandung dalam QS Al-Hujurāt: 10-13 yaitu: 1) konsep perdamaian dan persatuan; 2) larangan menghina, mencela dan merendahkan orang lain; 3) larangan berprasangka buruk, *tajassus* dan *ghībah*; serta 4) konsep kesetaraan dan toleransi. Jika masyarakat menerapkan etika sosial ini, maka akan tercipta kedamaian, ketenangan, keharmonisan dalam menjalani kehidupan. Untuk meminimalisir terjadinya

penyimpangan-penyimpangan adalah dengan kembalinya masyarakat terhadap pedoman umat manusia, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Kata kunci: Etika Sosial, QS Al-Hujurāt: 10-13, *Tafsir*, Komparatif



ABSTRACT

Salma Aulia Rahma (21121.1068) : *Social Ethics in Surah Al-Hujurāt: 10–13 (A Comparative Study of the Interpretations of Al-Misbah, Al-Munir, and Hidayatul Insan)*

Humans are inherently social beings who cannot live in isolation. Daily life involves constant interactions among individuals, necessitating the application of social ethics to foster harmonious relationships and prevent societal fragmentation. However, in the contemporary era, numerous deviations from ethical norms have occurred particularly on social media largely due to a lack of public awareness regarding appropriate social behavior. Ideal social ethics are those founded upon the Qur'an and the Sunnah. Surah Al-Hujurāt: 10-13 contains teachings that address many of these social deviations. Based on this context, the researcher conducted a study entitled: "Social Ethics in Surah Al-Hujurāt: 10–13 (A Comparative Study of the Interpretations of *Al-Misbah*, *Al-Munir*, and *Hidayatul Insan*)."

This study employs a library research method with a qualitative approach, utilizing content analysis and a comparative interpretation framework. The primary sources analyzed are the *tafsir* works of Quraish Shihab, Wahbah Az-Zuhayli, and Abu Yahya Marwan bin Musa. Data collection was conducted through document analysis by collecting, reviewing, and interpreting relevant texts. The analysis was carried out in three stages: unitization, categorization, and interpretation. The findings reveal that Surah Al-Hujurāt: 10–13 emphasizes several key aspects of social ethics: (1) the concept of peace and unity; (2) the prohibition of mocking, insulting, and degrading others; (3) the prohibition of suspicion, spying (*tajassus*), and backbiting (*ghībah*); and (4) the promotion of equality and tolerance. The implementation of these values in society is expected to foster peace, harmony, and mutual respect. To minimize ethical violations, it is crucial for society to return to the fundamental guidance of the Qur'an and the Sunnah.

Keywords: Social ethics, Surah Al-Hujurāt: 10–13, *tafsir*, comparative study.